

PT MASTER PRINT

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021/**

As of and for the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021

dan/and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

PT MASTER PRINT

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN/ FINANCIAL STATEMENTS
PADA DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023,
2022 DAN 2021 /
AS OF AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023, 2022 AND 2021**

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION	1-3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/ STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/ STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS/ STATEMENTS OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/ NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS	7-62

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00046/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Master Print

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Master Print ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 23 (Penjualan Neto) pada laporan keuangan.

Penjualan neto Perusahaan sebesar Rp 96.519.668.872 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dagangan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00046/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Master Print

Opinion

We have audited the financial statements of PT Master Print (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the profit or loss and other comprehensive income, the statement of changes in equity, and the statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 23 (Net Sales) to the financial statements.

The Company's net sales of Rp 96,519,668,872 for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Perusahaan, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dagangan, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kelayakan pendapatan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi

Merujuk pada Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Hak Guna dan Sewa) pada Catatan 12 (Aset Hak-Guna - Neto) dan Catatan 18 (Liabilitas Sewa kepada Pihak Berelasi) pada laporan keuangan.

Bisnis utama Perusahaan adalah sebagai perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya dimana sifat bisnis tersebut banyak melibatkan perjanjian sewa. Sebagian besar transaksi sewa Perusahaan berasal dari gudang yang dioperasikan dimana masing-masing sewa memiliki syarat dan ketentuan tersendiri. Atas perjanjian sewa yang baru, modifikasi atau konsesi sewa yang diterima selama tahun berjalan, manajemen telah menelaah dan memperbarui perhitungan sewa untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan transaksi sewa tersebut.

Penentuan aset hak guna dan liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 melibatkan pertimbangan dan estimasi terkait masa sewa dan tingkat diskonto yang diterapkan.

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition (continued)

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted in a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.*
- *We assessed the Company's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.*
- *We perform tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.*
- *On a sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.*
- *We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenue.*
- *We assessed the adequacy of the disclosures in the financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.*

Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties

Refer to Note 3 (Material Accounting Policies Information - Right-Of-Use Assets and Lease) and Note 12 (Right-Of-Use Assets - Net) and Note 18 (Lease Liabilities - Related Parties) to the financial statements.

The Company's main business is wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, the nature of its business involves a large number of lease arrangements. Most of the Company's lease transactions are derived from the warehouse it operates, which each have their own terms and conditions. For new lease arrangements, modifications or rent concessions received during the year, management has assessed and updated their lease calculations to ensure their accuracy and completeness.

Determining the right-of-use assets and the lease liabilities under PSAK 73 involves judgement and estimation regarding the lease term and the discount rate applied.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengakuan Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa - Pihak Berelasi (lanjutan)**

Faktor-faktor yang dipertimbangkan untuk menentukan masa sewa dan tingkat diskonto disajikan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

Kami mempertimbangkan akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama oleh karena keberagaman persyaratan dalam perjanjian-perjanjian sewa Perusahaan dan pertimbangan dan estimasi signifikan yang diterapkan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi perjanjian sewa dengan pihak berelasi dan memastikan bahwa transaksi sewa dilakukan dengan tingkat kewajaran yang memadai.
- Kami membaca dan memahami, berdasarkan uji petik, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama atas kesepakatan sewa menyewa tersebut.
- Kami mengevaluasi konsistensi dan penerapan atas tingkat diskonto dalam perhitungan sewa dan melakukan penghitungan kembali atas tingkat diskonto yang digunakan, melalui uji petik, pada setiap perjanjian-perjanjian sewa baru dengan menggunakan data yang berasal dari sumber-sumber yang independent.
- Kami menguji keakurasian data sewa yang ada dalam aplikasi yang mendasari perhitungan, melalui uji petik, dengan membandingkan data sewa dengan kontrak sewa atau informasi pendukung lainnya, yang termasuk menelaah pertimbangan-pertimbangan Perusahaan dalam penentuan masa sewa dan bukti pendukung terkait opsi untuk memperpanjang atau penghentian dini sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada catatan atas laporan keuangan Perusahaan masing-masing telah diungkapkan pada Catatan 12 dan 18.

Hal-hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 29 Maret 2023 dan 13 Juli 2022.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Perusahaan di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Key Audit Matters (continued)**Recognition of Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities - Related Parties (continued)**

The factors that are taken into consideration for determining the lease term and discount rate are set out in Note 4 to the financial statements.

We consider the accounting for leases as a key audit matter due to the variety of the terms in the Company's lease arrangements and the significant judgements and estimates applied.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- *We understand and evaluate lease agreements with related parties and ensure that lease transactions are carried out with an adequate level of fairness.*
- *We read and understand, based on the quotation test, the main terms and conditions upon such lease agreement.*
- *We evaluating the consistency and application of discount rates in lease calculations and recalculating the discount rate used, on a sampling basis, for each of the new lease arrangements using data from independent sources.*
- *We testing the accuracy of underlying lease data in the application, on a sampling basis, by comparing the data against lease contracts or other supporting information, which included assessing the Company's considerations in determining the lease term and evidence that supported options to extend or early termination of leases.*

The leasehold assets and liabilities in the notes to the Company's financial statements have been disclosed in Notes 12 and 18 respectively.

Other Matters

The financial statements of the Company as of December 31, 2022 and 2021 and for the years then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 29, 2023 and July 13, 2022, respectively.

This report has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of shares of the Company at Indonesian Capital Market, and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in Indonesian language.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in Indonesian language.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of financial statements, including the disclosures, and whether financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO**Helli I. B. Susetyo, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP. 102126 Februari 2024 / *February 26, 2024*

PT MASTER PRINT
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	3e,3g,5,32, 33	8.063.926.646	1.911.079.844	4.829.846.999	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	3e,6,32,33				Trade receivables - net
Pihak berelasi	30	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	Related parties
Pihak ketiga		13.962.811.110	12.596.004.742	7.306.958.152	Third parties
Piutang lain-lain - neto	3e,7,32,33				Other receivables - net
Pihak berelasi	30	15.004.576.956	3.210.401.463	250.000.000	Related parties
Pihak ketiga		194.968.852	59.045.553	17.000.000	Third parties
Biaya dibayar di muka	8	668.814.609	6.383.752	-	Prepaid expenses
Persediaan	3h,9	16.462.824.046	15.347.546.956	15.644.906.166	Inventories
Uang muka	10	13.172.180.041	8.830.727.949	601.636.366	Advances
Total Aset Lancar		79.717.468.211	47.506.171.509	32.656.377.461	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	3i,11	10.228.936.488	10.666.441.446	4.038.413.532	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	3i,3l,12	4.217.664.724	4.969.201.816	2.806.567.974	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	3n,19c	1.006.120.445	592.086.097	385.712.937	Deferred tax assets - net
Total Aset Tidak Lancar		15.452.721.657	16.227.729.359	7.230.694.443	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904	TOTAL ASSETS

PT MASTER PRINT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,3o,13, 32,33	14.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha Pihak ketiga	3e,32,33 14	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Trade payables Third parties
Utang lain-lain Pihak berelasi	3e,32,33 15,30	17.499.584.557	504.584.557	-	Other payables Related party
Uang muka penjualan	16	1.724.727.967	528.695.440	-	Advance from customers
Beban akrual	3e,17,32,33	4.115.945.662	1.304.225.285	604.300.480	Accrued expenses
Utang pajak	19a	600.216.602	385.950.428	272.846.341	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3e,31,32, 33				Current portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	31,18,30	255.506.859	670.933.031	263.760.020	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	20	1.994.640.136	2.291.281.788	143.075.917	Payable for purchase of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		48.838.429.544	21.616.037.660	9.761.196.374	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3e,32,33				Long-term portion of long-term liabilities:
Liabilitas sewa - pihak berelasi	31,18,30	2.184.355.958	3.015.159.641	446.618.921	Lease liabilities - related parties
Utang pembelian aset tetap	20	381.430.660	2.358.309.967	126.197.151	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	3k,21	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247	Long-term employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.930.769.979	8.812.530.616	3.112.779.319	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		55.769.199.523	30.428.568.276	12.873.975.693	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT MASTER PRINT
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Share capital - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 147.200 saham pada 31 Desember 2023, 108.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 2.000 saham pada 31 Desember 2021					Authorized - 147,200 shares on December 31, 2023, 108,000 shares on December 31, 2022 and 2,000 shares on December 31, 2021
Modal ditempatkan dan disetor 36.800 Saham pada 31 Desember 2023, 27.000 saham pada 31 Desember 2022 dan 650 saham pada 31 Desember 2023	22	36.800.000.000	27.000.000.000	650.000.000	Issued and fully paid 36,800 share on December 31, 2023, 27,000 share on December 31, 2022 and 650 share on December 31, 2021
Rugi komprehensif lainnya		(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)	Other comprehensive loss
Saldo laba:					Deficits:
Telah ditentukan penggunaannya		370.000.000	270.000.000	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.312.438.122	6.952.656.547	26.777.565.418	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		39.400.990.345	33.305.332.592	27.013.096.211	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		95.170.189.868	63.733.900.868	39.887.071.904	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MASTER PRINT
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years then Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	2021	
PENJUALAN NETO	3m,23	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3m,24	(74.807.554.453)	(68.161.899.560)	(48.139.109.942)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		21.712.114.419	16.128.101.317	10.771.689.842	GROSS PROFIT
Beban penjualan	3m,25	(1.456.010.244)	(741.573.390)	(331.810.971)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	3m,26	(11.379.964.830)	(6.128.075.018)	(4.182.264.173)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan (beban) lain - lain	3m,27	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071	<i>Other income (expenses) - net</i>
LABA OPERASI		9.071.579.802	9.080.034.304	7.017.500.769	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	3m,29	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	3n,19b	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)	<i>Current</i>
Tangguhan	3n,19c	367.743.013	64.542.333	70.445.820	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO		(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA NETO TAHUN BERJALAN		6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3k,28	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511	<i>Remeasurements of long-term employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	3n,28	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)	<i>Related income tax</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		(164.123.822)	(502.854.748)	30.327.578	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		6.095.657.753	6.292.236.381	5.320.887.442	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	3o,31	230.920	2.638.870	382.681	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MASTER PRINT
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor / Issued and Paid Share Capital	(Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive (Loss)	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya / Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2021		650.000.000	(444.796.785)	-	21.487.005.554	21.692.208.769	Balance as of January 1, 2021
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	5.290.559.864	5.290.559.864	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	30.327.578	-	-	30.327.578	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2021		650.000.000	(414.469.207)	-	26.777.565.418	27.013.096.211	Balances as of December 31, 2021
Penambahan saham melalui dividen saham	22	26.350.000.000	-	-	(26.350.000.000)	-	Additional share capital from share dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	270.000.000	6.525.091.129	6.795.091.129	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain - neto		-	(502.854.748)	-	-	(502.854.748)	Other comprehensive loss - net
Saldo per 31 Desember 2022		27.000.000.000	(917.323.955)	270.000.000	6.952.656.547	33.305.332.592	Balance as of December 31, 2022
Penambahan saham melalui dividen saham	22	9.800.000.000	-	-	(9.800.000.000)	-	Additional share capital from share dividend
Laba netto tahun berjalan		-	-	100.000.000	6.159.781.575	6.259.781.575	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	(164.123.822)	-	-	(164.123.822)	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2023		36.800.000.000	(1.081.447.777)	370.000.000	3.312.438.122	39.400.990.345	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT MASTER PRINT
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	89.706.510.330	77.462.002.816	56.119.168.010	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(79.239.379.493)	(69.875.271.243)	(49.667.332.863)	Payments to suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(6.096.326.194)	(3.721.900.223)	(2.585.270.856)	Payments for to employee
Pembayaran beban keuangan	(1.039.150.240)	(470.899.348)	(509.111.412)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(2.129.176.955)	(1.890.709.394)	(1.194.651.359)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>1.202.477.448</u>	<u>1.503.222.608</u>	<u>2.162.801.520</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Catatan 11)	(730.704.339)	(7.503.920.092)	(835.909.710)	Acquisition of fixed assets (Note 11)
Penerimaan atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	138.904.980	400.000.000	Receipt from sales of fixed assets (Note 11)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(730.704.339)</u>	<u>(7.365.015.112)</u>	<u>(435.909.710)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(11.794.175.493)	(3.002.447.016)	-	Proceeds from other receivables from related parties
Penerimaan utang bank	14.000.000.000	10.000.000.000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(10.000.000.000)	(3.000.000.000)	(31.736.389)	Payments of bank loans
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	16.995.000.000	504.584.557	-	Receipt of other payable from related party
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(2.273.520.959)	(1.559.112.192)	(265.920.611)	Payment of fixed assets purchase payables
Pembayaran liabilitas sewa kepada pihak berelasi	(1.246.229.855)	-	(300.000.000)	Payment of lease liabilities to related party
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>5.681.073.693</u>	<u>2.943.025.349</u>	<u>(597.657.000)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>6.152.846.802</u>	<u>(2.918.767.155)</u>	<u>1.129.234.810</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>1.911.079.844</u>	<u>4.829.846.999</u>	<u>3.700.612.189</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN (Catatan 5)	<u>8.063.926.646</u>	<u>1.911.079.844</u>	<u>4.829.846.999</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR (Note 5)

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Master Print ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 44 tanggal 26 Mei 2006, dibuat di hadapan H. Warman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22993 HT.01.01.TH.2006 tanggal 7 Agustus 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., No. 347 tanggal 28 Desember 2023, antara lain sehubungan dengan perubahan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya, perdagangan besar produk lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya yang tidak dapat diklasifikasikan ditempat lain, perdagangan besar suku cadang elektronik dan besar bahan dan barang kimia.

Domisili dan kantor pusat perusahaan berlokasi di Jakarta, beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Mitra Pack Tbk.

Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Jessica Kusuma	:
Komisaris	:	Ilham Djaja	:

Direksi

Direktur Utama	:	Ardi Kusuma	:
Direktur	:	Cindy Kusuma	:
Direktur	:	Edward Kusuma	:
Direktur	:	Tungga Wijaya	:

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 31, 29 dan 27 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Master Print (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta based on Notarial Deed No. 44 of H. Warman, S.H., on May 26, 2006. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-22003 HT.01.01.TH.2006 dated August 7, 2006.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 347 of Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn., dated December 28, 2023, among others, State Amendment in connection with authorized capital raising, issued and paid-up capital. The amendment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities comprise of wholesale trade in machinery, equipment and other equipment, wholesale trade in other products that cannot be classified elsewhere, rental and leasing activities without option rights for machines, equipment and other tangible goods that cannot be classified elsewhere, wholesale trade in tribal electronic spare parts and large chemical materials and goods.

The Company's domicile and headquarters are located at Jakarta at Jl. Pangeran Jayakarta 135 Blok C 12, Mangga Dua Selatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The parent entity and ultimate holding entity of the Company is PT Mitra Pack Tbk.

Board of Commissioners and Directors, and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had a total of 31, 29 and 27 permanent employees, respectively (unaudited).

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 26 Februari 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.

1. GENERAL (continued)

Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of financial statements, on February 26, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current.
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

c. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2020, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	14.269

US Dollar

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Company.

c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2023, 2022 and 2021 were as follows:

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- a. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the financial statements.

e. Financial instruments

Financial assets

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- a. Financial assets at amortized cost; and
- b. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) (“EIR”), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dan
- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (“EIR”) method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss (“FVTPL”), and*
- b. *Financial liabilities at amortized cost.*

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Company’s financial liabilities include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and payable for purchase of fixed assets. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

f. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

f. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks not used as collateral nor restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

1. transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
2. nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which consists of acquisition costs and additional costs that can be directly attributed to bring the asset to the location and desired conditions so that the asset is ready for use in accordance with management's purpose.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation except land and accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 16 "Fixed Assets".

If the costs of acquiring land include the costs of demolition, removal and restoration of the location, as well as the benefits derived from the demolition, removal and restoration are limited, then the costs are depreciated over the period of the benefits it receives. In some cases, the land itself has a limited useful life, in this case depreciated in a way that reflects the benefits derived from the land.

Fixed assets obtained in the exchange of non-monetary assets or a combination of monetary and non-monetary assets are measured at fair value, except:

1. *an exchange transaction has no commercial substance, or*
2. *the fair value of assets received and delivered cannot be measured reliably.*

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Mesin	4-8	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	4-8	Equipment and supplies

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset, dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap, diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Sesuai PSAK 48 (Penyesuaian 2014), aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line balance method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Asset valuation is still carried out on the impairment and possible decrease in the fair value of the asset if an event or change in circumstances indicates that the carrying amount may not be fully realized.

The carrying amount of fixed assets is derecognized when it is released or when no future economic benefits are expected from the use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets are derecognized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. The significant amounts of the renovation and addition are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets if it is probable that the Company's future economic benefits will be greater than the initial performance standard determined and depreciated over the remaining useful life of the fixed asset.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

j. Impairment of Non-financial Assets

Based on PSAK 48 (Improvement 2014), non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

k. Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

l. Sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Pada insepisi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Employee Benefits

As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company's net liabilities on the defined benefit plan are determined from the present value of the defined employment benefits obligation at the end of the reporting period less the fair value of the program's assets, if any. The calculation of employee benefit liabilities is performed using the Projected Unit Credit method in the actuarial calculation performed at the end of each reporting period.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

l. Lease

Company as a Lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 - 1) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
 - 2) Perusahaan telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Perusahaan adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

1. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - 1) *the Company has the right to operate the asset;*
 - 2) *the Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, The Company has elected not to separate the non-lease component and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

1. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai Penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

1. Lease (continued)

Company as a Lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease Liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases and low value underlying assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

The Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

1. Identification of the Contract with the Customer

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanan dalam Kontrak

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

3. Determination of the Transaction Price

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

The transaction price is the amount of consideration that the Perusahaan expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Perusahaan estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expenses Recognition (continued)

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Entity can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Income Taxes

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak memengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Income tax expense in the financial statement is recognized based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operate and generate taxable income.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred Tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sesuai dengan aset dan liabilitas serupa lainnya, karena aset dan liabilitas tersebut telah diukur dengan dasar yang sama, sehingga tidak disajikan secara terpisah.

Uang tebusan pengampunan pajak dan uang muka pajak yang tidak dapat dikreditkan dan/ atau direstitusi sebagai akibat mengikuti program Pengampunan Pajak dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

o. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK 56 "Laba per Saham". Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun yang berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

p. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Income Taxes (continued)

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Company recognized the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid in capital in equity.

Tax amnesty on assets and liabilities are presented in accordance with other similar assets and liabilities, since the assets and liabilities have been measured on the same basis, so they are not presented separately.

The tax redemption money (i.e. the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) and prepaid taxes which cannot be credited and/ or refunded as a consequence of taking part in the Tax Amnesty program is directly charged to current period income statements.

o. Earnings per Share

The Company applies PSAK 56 "Earnings per Share". Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Basic earnings per share is calculated by dividing the number of current year profit by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

p. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3e laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Company financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Determining of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in the Note 3e to the financial statements.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya.

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed.

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forwardlooking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian (lanjutan)

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculation of Loss Allowance (continued)

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company's profit or loss. More detailed information is disclosed in note to the financial statements.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Opsi Masa Sewa (lanjutan)

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Perusahaan; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Perusahaan menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determination of Lease Term Option (continued)

Factors considered may include the importance of the asset to the Company's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Company reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Company estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Carrying amount of the Company's taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 19 to the financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah beban penyusutan atas aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 9 to the financial statements.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The depreciation expenses of fixed assets is disclosed in Notes 11 to the financial statements.

Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the Company liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Company which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Company believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company may materially affect. The carrying amounts of the Company's estimated long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 21 to the financial statements.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Kas	34.133.451	21.086.070	28.537.981	Cash on hand - Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.537.477.972	1.607.299.776	2.598.847.127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.487.534.300	246.230.963	2.202.461.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.780.923	36.463.035	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	8.029.793.195	1.889.993.774	4.801.309.018	Sub-total
Total	<u>8.063.926.646</u>	<u>1.911.079.844</u>	<u>4.829.846.999</u>	Total

Perusahaan tidak memiliki kas dan bank pada pihak-pihak berelasi.

The Company has no balance of cash on hand and in banks with related parties.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>				<u>Related parties (Note 30)</u>
PT Global Putra Kusuma	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	PT Global Putra Kusuma
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
PT Petra Sejahtera Abadi	1.870.433.250	1.934.230.500	376.014.925	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	1.763.898.058	3.539.355.860	706.601.328	PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia	1.657.347.668	581.145.499	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Mediafarm Laboratories	1.436.395.500	-	-	PT Mediafarm Laboratories
PT Graha Jaya Pratama	804.777.972	200.353.335	212.386.900	PT Graha Jaya Pratama
PT Mitindo Global Jaya	698.590.320	-	-	PT Mitindo Global Jaya
PT Dagsap Endura Eatore	638.527.500	444.281.940	-	PT Dagsap Endura Eatore
PT Indonesia Farma Tbk	487.401.000	557.600.000	701.690.023	PT Indonesia Farma Tbk
CV Cokro Bersatu	437.632.263	-	-	CV Cokro Bersatu
PT Arnotts Indonesia	317.149.200	-	-	PT Arnotts Indonesia
PT Ajinomoto Indonesia	285.041.340	-	-	PT Ajinomoto Indonesia
PT Eloda Mitra	226.440.000	175.252.350	-	PT Eloda Mitra
PT Wahana Komestika Indonesia	223.165.500	-	-	PT Wahana Komestika Indonesia
PT Voestalpine Bohler Welding Asia Pasific	196.110.450	-	-	PT Voestalpine Bohler Welding Asia Pasific
PT Wilmar Nabati Indonesia	170.724.000	166.500.000	481.800.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Indo Greenlife Harvest	158.978.640	-	-	PT Indo Greenlife Harvest
PT Lukie Works Indonesia	155.868.966	-	-	PT Lukie Works Indonesia
PT Belfoods Indonesia	155.219.625	524.475.000	438.625.000	PT Belfoods Indonesia
PT Sentra Citra Lestari	141.463.135	-	-	PT Sentra Citra Lestari
PT Mandom Indonesia Tbk	139.328.510	-	-	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Lion Superindo	131.313.000	-	-	PT Lion Superindo
PT Chen Woo Fishery	123.210.000	-	-	PT Chen Woo Fishery
PT Bogatama Marinusa	111.888.000	-	-	PT Bogatama Marinusa
PT Sumber Alam Borneo Indonesia Makmur	103.896.000	211.788.000	-	PT Sumber Alam Borneo Indonesia Makmur
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	-	767.720.400	-	PT Darya Varia Laboratoria Tbk
PT Agro Boga Utama	-	368.631.000	271.348.000	PT Agro Boga Utama
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	173.736.090	366.153.480	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Mayora Indah Tbk	-	-	224.004.000	PT Mayora Indah Tbk

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2023	2022	2021	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
PT Bumi Menara Internusa	-	-	204.887.500	PT Bumi Menara Internusa
PT Wonokoyo Jaya Corpindo	-	-	364.375.000	PT Wonokoyo Jaya Corpindo
PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory Indonesia	-	-	249.579.000	PT Jadi Abadi Corak Biscuit Factory Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.736.302.600	3.097.402.176	2.866.062.375	Others (each below Rp 100,000,000)
Sub-total	<u>14.171.102.497</u>	<u>12.742.472.150</u>	<u>7.463.527.531</u>	Sub-total
Total	<u>26.358.468.448</u>	<u>18.287.453.400</u>	<u>11.469.557.309</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(208.291.387)	(146.467.408)	(156.569.379)	Allowance for impairment of trade receivables
Total piutang usaha - pihak ketiga	<u>13.962.811.110</u>	<u>12.596.004.742</u>	<u>7.306.958.152</u>	Total trade receivables - third parties
Total	<u>26.150.177.061</u>	<u>18.140.985.992</u>	<u>11.312.987.930</u>	Total

Analisis umur piutang disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables:

	2023	2022	2021	
Berdasarkan umur:				Based on age:
Belum jatuh tempo	10.595.393.288	12.440.438.764	4.654.017.743	Current
Jatuh tempo:				Past due:
0-30 hari	7.198.125.861	3.977.084.791	3.675.398.223	0-30 days
31-60 hari	2.679.989.239	951.460.053	2.174.177.735	31-60 days
61-90 hari	1.838.167.349	647.221.312	866.860.200	61-90days
> 90 hari	4.046.792.711	271.248.480	99.103.408	> 90 days
Total	<u>26.358.468.448</u>	<u>18.287.453.400</u>	<u>11.469.557.309</u>	Total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha	(208.291.387)	(146.467.408)	(156.569.379)	Allowance for impairment of trade receivables
Neto	<u>26.150.177.061</u>	<u>18.140.985.992</u>	<u>11.312.987.930</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	146.467.408	156.569.379	143.892.713	Beginning balances
Penyisihan (Catatan 27)	61.823.979	-	12.676.666	Allowance (Note 27)
Pemulihan (Catatan 27)	-	(10.101.971)	-	Recoverable (Note 27)
Saldo akhir	<u>208.291.387</u>	<u>146.467.408</u>	<u>156.569.379</u>	Ending balances

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 seluruh piutang usaha merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

On December 31, 2023, 2022 and 2021, all trade receivables owned by the Company are trade receivables denominated in Rupiah.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank yang diperoleh Perusahaan (Catatan 13).

Trade receivables were used as collateral for bank loans of the Company (Note 13).

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2023	2022	2021	
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>				<u>Related parties (Note 30)</u>
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	-	-	PT Digital Koding Solusindo
PT Indo Teripang				
Akuakultur	3.000.000.000	-	-	PT Indo Teripang Akuakultur
PT Multi Lestari Sentosa	3.000.000.000	-	-	PT Mullti Lestari Sentosa
PT Kus Global Investama	2.283.437.038	-	-	PT Kus Global Investama
PT Sejahtera Putra Kusuma	2.250.000.000	1.000.000.000	-	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Global Putra Kusuma	1.000.000.000	-	-	PT Global Putra Kusuma
PT Kencana Usaha Sentosa	-	2.039.261.545	-	PT Kencana Usaha Sentosa
Direksi	-	200.000.000	250.000.000	Director
Sub-total	15.033.437.038	3.239.261.545	250.000.000	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang lain- lain	(28.860.082)	(28.860.082)	-	Allowance for impairment of other receivables
Total	15.004.576.956	3.210.401.463	250.000.000	Total
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Karyawan	175.000.000	55.000.000	17.000.000	Employees
Lain-lain	19.968.852	4.045.553	-	Others
Sub-total	194.968.852	59.045.553	17.000.000	Sub-total
Neto	15.199.545.808	3.269.447.016	267.000.000	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	28.860.082	-	-	Beginning balances
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 27)	-	28.860.082	-	Allowance for the year (Note 27)
Saldo akhir	28.860.082	28.860.082	-	Ending balances

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 031/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Digital Koding Solusindo, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.500.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 031/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Digital Koding Solusindo, that the Company provides a loan facility of Rp 3,500,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 033/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Indo Teripang Akuakultur, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 033/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Indo Teripang Akuakultur, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 025/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Multi Lestari Sentosa, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 027/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Kus Global Investama, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.283.437.038 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 029/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 2.250.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 002/DIR-SP/XII/2022 antara Perusahaan dengan PT Sejahtera Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka Waktu 6 bulan atau sampai dengan 1 Juni 2023.

Berdasarkan surat pengakuan utang No. 026/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Global Putra Kusuma, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 dengan tingkat bunga 1% yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 6 bulan atau sampai dengan 30 Juni 2024.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan Perusahaan yang dilakukan tanpa bunga dan berjangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang direksi berdasarkan surat perjanjian No. 001/SPP-BOD/I/2019 tanggal 1 Januari 2019 antara Perusahaan dengan Tungga Wijaya, bahwa Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 300.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun yang terutang pada akhir masa pinjaman dengan jangka waktu 5 tahun atau sampai dengan 1 Januari 2024.

Pada bulan Desember 2023, seluruh piutang tahun 2022 dan 2021 telah dilunasi.

Penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan menggunakan model kerugian ekspektasian dengan pendekatan yang disederhanakan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pihak pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on debt acknowledgment letter No. 025/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Multi Lestari Sentosa, that the Company provides a loan facility of Rp 3,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 027/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Kus Global Investama, that the Company provides a loan facility of Rp 2,283,437,038 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 029/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 2,250,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Based on debt acknowledgment letter No. 022/DIR-SP/XII/2022 between the Company and PT Sejahtera Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2023.

Based on debt acknowledgment letter No. 026/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Global Putra Kusuma, that the Company provides a loan facility of Rp 1,000,000,000 with an interest rate of 1% payable at the end of the loan period with a term of 6 months or until June 30, 2024.

Employee receivables represent loans from Company employees which are interest-free and have a term of less than 12 months.

Directors' receivables based on agreement letter no. 001/SPP-BOD/I/2019 dated January 1, 2019 between the Company and Tungga Wijaya, that the Company provides a loan facility of Rp 300,000,000 with an interest rate of 3% per year which is payable at the end of the loan period with a term of 5 years or up to January 1, 2024.

In December 2023, all 2022 and 2021 receivables have been repaid.

The decrease in the value of the Company's other receivables uses an expected loss model with a simplified approach.

Based on the results of a review of the condition of each party's receivables at the end of the reporting period, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Apabila ada pembayaran atas piutang yang telah dilakukan penurunan nilai, dilakukan pemulihan dan dicatat sebagai penghasilan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

If there is payment for receivables that have been impaired, they are recovered and recorded as other income.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2023	2022	2021	
Sewa gedung dibayar di muka	651.392.068	-	-	<i>Prepaid building rent</i>
Asuransi	13.297.541	2.383.752	-	<i>Insurances</i>
Biaya keamanan dan kebersihan	4.125.000	4.000.000	-	<i>Security and cleaning costs</i>
Total	668.814.609	6.383.752	-	Total

8. PREPAID EXPENSES

9. PERSEDIAAN

	2023	2022	2021	
Plastik	12.567.599.453	6.630.245.231	4.710.059.252	<i>Plastic</i>
Mesin	2.869.931.760	1.077.535.598	3.012.941.887	<i>Machine</i>
Suku cadang	468.634.026	2.343.559.167	2.006.082.579	<i>Parts</i>
Lain-lain	556.658.807	5.296.206.960	5.915.822.448	<i>Others</i>
Total	16.462.824.046	15.347.546.956	15.644.906.166	Total

9. INVENTORIES

Persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 26.820.000.000, Rp 16.820.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

Inventory is insured with PT Sampo Insurance Indonesia and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk on December 31, 2023, 2022 and 2021 against the risks of fire, damage, theft and other risks with coverage amounts of Rp 26,820,000,000, Rp 16,820,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Manajemen berpendapatan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage value is sufficient to cover possible losses on the insured inventory.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai persediaan tersebut.

Management believes that the carrying value of the inventories does not exceed the net realizable value, so that there is no need for a write-down of the inventories.

10. UANG MUKA

	2023	2022	2021	
Pembelian persediaan	13.172.180.041	8.830.727.949	-	<i>Purchasing supplies</i>
Pembelian tanah dan bangunan	-	-	601.636.366	<i>Purchase of land and buildings</i>
Total	13.172.180.041	8.830.727.949	601.636.366	Total

10. ADVANCES

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian persediaan yang sampai dengan laporan keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022 persediaan tersebut masih belum diterima kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 30).

Purchase advances represent advances for the purchase of inventory which, as of the financial report as of December 31, 2023 and 2022, the inventory has not yet been received to third parties and related parties (Note 30).

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tahun 2021, uang muka pembelian tanah dan bangunan gudang sebesar Rp 601.636.366, berdasarkan akta perjanjian pengikatan jual-beli No. 7 tanggal 15 Oktober 2021. Perusahaan membeli 2 (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000. Pada 2022, uang muka tersebut telah direklasifikasi ke aset tetap.

10. ADVANCES (continued)

In 2021, advance for the purchase of land and warehouse buildings is Rp 601,636,366, based on the sale and purchase agreement deed No. 7 dated October 15, 2021. The company purchased 2 (two) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively, located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, at a price of Rp 5,970,000,000. In 2022, these advances have been reclassified to fixed assets.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

		2023				
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	2.641.903.000	-	-	2.641.903.000		Land
Bangunan	6.783.097.000	-	-	6.783.097.000		Buildings
Kendaraan	1.947.045.879	549.758.524	-	2.496.804.403		Vehicles
Mesin	1.646.236.979	72.080.000	-	1.718.316.979		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	147.410.498	108.865.815	-	256.276.313		Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	13.165.693.356	730.704.339	-	13.896.397.695		Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Bangunan	823.417.285	339.154.848	-	1.162.572.133		Buildings
Kendaraan	553.106.508	547.090.617	-	1.100.197.125		Vehicles
Mesin	991.542.682	267.825.262	-	1.259.367.944		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	131.185.435	14.138.570	-	145.324.005		Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	2.499.251.910	1.168.209.297	-	3.667.461.207		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	10.666.441.446			10.228.936.488		Net Book Value
		2022				
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan</u>						<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>						<u>Ownership</u>
Tanah	1.068.903.000	1.573.000.000	-	2.641.903.000		Land
Bangunan	2.131.097.000	4.652.000.000	-	6.783.097.000		Buildings
Kendaraan	1.704.880.030	736.050.221	493.884.372	1.947.045.879		Vehicles
Mesin	1.114.740.258	531.496.721	-	1.646.236.979		Machineries
Peralatan dan perlengkapan	136.037.348	11.373.150	-	147.410.498		Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	6.155.657.636	7.503.920.092	493.884.372	13.165.693.356		Total Acquisition Costs

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2023, 2022 dan 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of and for the Years Ended
 December 31, 2023, 2022 and 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	2022 (lanjutan)/ 2022 (continued)				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	639.329.102	184.088.183	-	823.417.285	Buildings
Kendaraan	662.205.253	189.289.729	298.388.474	553.106.508	Vehicles
Mesin	689.545.553	301.997.129	-	991.542.682	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	126.164.196	5.021.239	-	131.185.435	Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	2.117.244.104	680.396.280	298.388.474	2.499.251.910	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.038.413.532			10.666.441.446	Net Book Value
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung					Acquisition Costs Direct Ownership
Tanah	1.068.903.000	-	-	1.068.903.000	Land
Bangunan	2.131.097.000	-	-	2.131.097.000	Buildings
Kendaraan	2.562.360.500	525.809.530	1.383.290.000	1.704.880.030	Vehicles
Mesin	808.521.078	306.219.180	-	1.114.740.258	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	132.156.348	3.881.000	-	136.037.348	Equipment and supplies
Total Biaya Perolehan	6.703.037.926	835.909.710	1.383.290.000	6.155.657.636	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung					Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	532.774.251	106.554.851	-	639.329.102	Buildings
Kendaraan	1.159.925.596	299.696.219	797.416.562	662.205.253	Vehicles
Mesin	464.747.878	224.797.675	-	689.545.553	Machineries
Peralatan dan perlengkapan	118.530.526	7.633.670	-	126.164.196	Equipment and supplies
Total Akumulasi Penyusutan	2.275.978.251	638.682.415	797.416.562	2.117.244.104	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	4.427.059.675			4.038.413.532	Net Book Value

Beban penyusutan pada tahun 2023, 2022 dan 2021 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense in 2023, 2022 and 2021 was allocated as follows:

	2023	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	267.825.262	301.997.130	224.797.675	Costs of goods sold (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	900.384.035	378.399.150	413.884.740	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.168.209.297	680.396.280	638.682.415	Total

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Penerimaan hasil penjualan	-	138.904.980	400.000.000
Nilai buku neto	-	195.495.898	585.873.438
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 27)	-	(56.590.918)	(185.873.438)

Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh tanah dan bangunan Gudang Omega yang berlokasi di Central Industrial Park Kabupaten, Sidoarjo sebesar Rp 6.567.000.000 berdasarkan bukti Perjanjian Pengikatan Jual-Beli No. 7 tanggal 15 Oktober 2021 antara Perusahaan dengan PT Multi Persada Sejahtera.

Perusahaan memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan nomor sertifikat 5325 dan 5330 dengan luas masing-masing 31 m² dan 30 m² yang berlokasi di Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Blok C/15 dengan masa berlaku masing-masing selama 20 tahun yang akan berakhir pada tahun 2032. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Aset berupa kendaraan, mesin dan bangunan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Umum BCA terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.686.000.000, Rp 2.423.400.000 dan Rp 3.371.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

Pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

12. ASET HAK-GUNA

	2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Costs
Bangunan	6.738.299.312	-	-	6.738.299.312	Buildings
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	1.769.097.496	751.537.092	-	2.520.634.588	Buildings
Nilai Buku Neto	4.969.201.816			4.217.664.724	Net Book Value

11. FIXED ASSETS (continued)

The computation of loss on sales of fixed assets is as follows:

	2023	2022	2021
Proceeds from sale	-	138.904.980	400.000.000
Net book value	-	195.495.898	585.873.438
Loss on sales of fixed assets (Note 27)	-	(56.590.918)	(185.873.438)

In 2022, the Company acquired the land and building of Omega Warehouse located in Central Industrial Park Regency, Sidoarjo amounting to Rp 6,567,000,000 based on Sale-Purchase Agreement No. 7 dated October 15, 2021 between the Company and PT Multi Persada Sejahtera.

The Company has land rights in the form of Building Use Rights (HGB) with certificate numbers 5325 and 5330 with areas of 31 m² and 30 m² respectively, located on Jl. Pangeran Jayakarta 133-135 Block C/15 with a validity period of 20 years each which will end in 2032. Management believes that the land rights can be renewed.

Assets in the form of vehicles, machinery and buildings are insured by PT Sampo Insurance, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi General BCA against the risk of fire, damage, theft and other risks with a respective insurance amount of Rp 1,686,000,000, Rp 2,423,400,000 and Rp 3,371,000,000 on December 31, 2023, 2022 and 2021.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company does not have fixed assets that have been fully depreciated and still in use.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

		2022				
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	3.824.128.378	2.914.170.934	-	6.738.299.312		Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.017.560.404	751.537.092	-	1.769.097.496		Buildings
Nilai Buku Neto	2.806.567.974			4.969.201.816		Net Book Value
		2021				
		<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Bangunan	3.824.128.378	-	-	3.824.128.378		Buildings
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	557.453.468	460.106.936	-	1.017.560.404		Buildings
Nilai Buku Neto	3.266.674.910			2.806.567.974		Net Book Value

Aset hak-guna diasuransikan kepada PT Multi Artha Guna pada tahun 2023 dan 2022 dengan jumlah nilai Rp 1.350.000.000 dan PT Sampo Insurance Indonesia pada tahun 2021 dengan jumlah Rp 1.234.000.000 terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian, dan risiko lainnya masing-masing.

Right-of-use assets are insured by PT Multi Artha Guna in 2023 and 2022 for a total value of Rp 1,350,000,000 and PT Sampo Insurance Indonesia in 2021 for a total of Rp 1,234,000,000 against the risks of fire, damage, theft and other risks respectively.

Seluruh beban penyusutan aset hak-guna dialokasikan pada akun beban pokok penjualan (Catatan 24).

All depreciation expenses on right-of-use assets are allocated to the cost of goods sold account (Note 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset hak-guna sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Management believes there is no objective evidence of impairment of right-of-use assets therefore no provision for impairment is provided.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.000.000.000	10.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>				<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>

a) Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.JTH/0400/KMK/2019 Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 September 2019. Akta Perubahan berupa Addendum Surat Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 27 September 2023 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 dengan plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2023 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

a) Based on the Working Capital Credit Agreement Letter Number CRO.JTH/0400/KMK/2019, the Company has obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility based on the Deed of Working Capital Credit Agreement dated September 30, 2019. Deed of Amendment in the form of an Addendum to the Working Capital Credit Agreement Letter dated September 27, 2023 No. CRO.JTH/0400/KMK/2019 with a ceiling of Rp 5,000,000,000 with a term of 12 months starting from the maturity date of September 30, 2023 to September 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Bank Mandiri (lanjutan)

Bank Mandiri (continued)

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijamin dengan:

1. Piutang usaha pada 31 Desember 2021 sebesar Rp 11.475.790.166 (Catatan 6).
2. Persediaan pada 30 September 2021 sebesar Rp 10.922.024.271 (Catatan 9).
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5325/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 5330/Mangga Dua Selatan yang terletak di komplek ruko 133-135 Blok C No. 15, Jakarta Pusat.
5. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 02276/Kelapa Indah yang terletak di Tangerang.
6. Sertifikat Hak Milik (SHM) Nomor 1754/Cipete yang terletak di Tangerang.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3410/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 3656/Jurumudi Baru yang terletak di Tangerang.
9. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 404/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
10. Sertifikat Hak Milik (SHM) atas Satuan Rumah Susun Nomor 405/Kramat Pela yang terletak di Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan kegiatan usaha setiap bulan, yang disampaikan secara triwulanan paling lambat 30 hari setelah akhir periode laporan.
2. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap semester paling lambat diterima Bank 60 hari setelah akhir periode laporan keuangan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit.
4. Menjaga baki debit kredit *tercover* oleh minimal 70% persediaan, dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan legalitas usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 bulan sebelum jatuh tempo, dan menyerahkan *copy* sesuai asli atas dokumen perizinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Melaksanakan penilaian seluruh agunan kredit secara berkala minimal 12 bulan atau sesuai kebutuhan Bank.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan/ pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan.

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. Trade receivables as of December 31, 2021 amounted to Rp 11,475,790,166 (Note 6).
2. Inventory as of September 30, 2021 amounted to Rp 10,922,024,271 (Note 9).
3. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5325/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.
4. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 5330/Mangga Dua Selatan located in the shophouse complex 133-135 Block C No. 15, Central Jakarta.
5. Certificate of Ownership (SHM) Number 02276/Kelapa Indah located in Tangerang.
6. Certificate of Ownership (SHM) Number 1754/Cipete located in Tangerang.
7. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3410/Jurumudi Baru located in Tangerang.
8. Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 3656/Jurumudi Baru located in Tangerang.
9. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 404/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.
10. Certificate of Ownership (SHM) for Flat Number 405/Kramat Pela located in Kebayoran Baru, South Jakarta.

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit monthly business activity reports, which are submitted quarterly no later than 30 days after the end of the reporting period.
2. Submit *in-house* financial reports every semester no later than 60 days after the end of the financial reporting period.
3. Use credit facilities in accordance with the intended use of credit.
4. Maintain the credit debit balance covered by a minimum of 70% of inventory and trade receivables
5. Extend the legality of the business that will mature no later than 1 month before the due date, and submit an original copy of the business licensing document that has been extended.
6. Carry out assessments of all credit collateral periodically for a minimum of 12 months or according to the Bank's requirements.
7. Allow the Bank or other appointed party to at any time carry out inspection/supervision of the Company's business activities and financial reports.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pengurus, pemegang saham, permodalan, dan nilai nominal saham.
 2. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
 3. Melakukan penjualan dan pembelian aktiva tetap (investasi) yang dapat mengganggu *cash flow* perusahaan.
 4. Menambah jumlah piutang kepada pemegang saham dan atau grup usaha.
 5. Memindah-tangankan barang aset tetap yang menjadi agunan di Bank.
 6. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak ketiga/bank lain.
 7. Menyewakan obyek agunan aset tetap.
- b) Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 tanggal 30 November 2021 yang dibuat di hadapan Siti Rohimah Caryana S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja (KMK) dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp 9.000.000.000 dengan jangka waktu 12 terhitung sejak jatuh tempo 30 September 2023 sampai dengan 29 September 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,75% per annum.

Fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di atas dijaminkan dengan:

1. Menyerahkan bukti pengikatan fidusia atas agunan *non-fixed asset* berupa piutang usaha sebesar Rp 7.000.000.000 dan persediaan sebesar Rp 7.000.000.000.
2. Sertifikat Hak Milik nomor: 02276/ Kelapa Indah dengan nilai pengikatan Hak Tanggungan sebesar Rp 1.700.000.000.
3. Sertifikat Hak Milik nomor: 1754/ Cipete dengan nilai Sertifikat Rp 1.350.000.000.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3410/ Jurumudi Baru dan Sertifikat Hak Guna Bangunan: 3656/ Jurumudi Baru dengan nilai pengikatan Rp 3.950.000.000.
5. Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun No. 404 dan 405/ Kramat Pela dengan nilai pengikatan Rp 4.000.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Companies are not permitted to do the following things, without prior written approval from the Bank:

1. *Make changes to the Company's Articles of Association including changes to management, shareholders, capital and nominal value of shares.*
 2. *Taking dividends or capital for interests outside the business and personal interests that can disrupt the Company's cash flow.*
 3. *Selling and purchasing fixed assets (investments) which can disrupt the company's cash flow.*
 4. *Increase the amount of receivables from shareholders and/or business groups.*
 5. *Transferring fixed assets that are used as collateral at the Bank.*
 6. *Obtain credit facilities or loans from third parties/other banks.*
 7. *Renting out fixed asset collateral objects.*
- b) *Based on Working Capital Credit Agreement Deed Number RCO.JTH/0419/KMK/2021/ 64 dated November 30, 2021 made before Siti Rohimah Caryana S.H., notary in Jakarta. The company obtained Working Capital Credit (KMK) from Bank Mandiri with a ceiling of Rp 9,000,000,000 with a term of 12 starting from maturity from September 30, 2023 to September 29, 2024. This loan facility bears an interest rate of 9.75% per annum.*

The loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk above is collateralized by:

1. *Submit evidence of fiduciary binding on non-fixed asset collateral in the form of trade receivables of Rp 7,000,000,000 and inventory of Rp 7,000,000,000.*
2. *Ownership Certificate number: 02276/ Kelapa Indah with a mortgage value of Rp 1,700,000,000.*
3. *Ownership Certificate number: 1754/ Cipete with a certificate value of Rp 1,350,000,000.*
4. *Building Use Rights Certificate number: 3410/ Jurumudi Baru and Building Use Rights Certificate: 3656/ Jurumudi Baru with a binding value of Rp 3,950,000,000.*
5. *Certificate of Ownership for Flat Unit No. 404 and 405/ Kramat Pela with a binding value of Rp 4,000,000,000.*

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Selama fasilitas kredit belum lunas, maka Perusahaan diwajibkan untuk:

1. Menyampaikan laporan in-house keuangan setiap semester dan paling lambat telah diterima Bank 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan keuangan.
2. Menyampaikan laporan aktivitas usaha secara rutin setiap triwulan dan paling lambat telah diterima 60 (enam puluh) hari setelah akhir periode laporan yang meliputi laporan penjualan, persediaan dan piutang, serta keterangan-keterangan lain berkenaan dengan keadaan keuangan dan kegiatan usaha Perusahaan.
3. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan penggunaan kredit dan tidak diperkenankan untuk tujuan penggunaan lain.
4. Menjaga posisi baki debit fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) tercover oleh 70% (tujuh puluh persen) persediaan dan piutang usaha.
5. Melakukan perpanjangan perijinan usaha yang akan jatuh tempo selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum jatuh tempo, melakukan pengurusan atas setiap legalitas usaha dan menyerahkan *copy* atas dokumen perijinan usaha yang telah diperpanjang.
6. Menyerahkan hasil pemeriksaan dan penilaian ulang atas seluruh barang agunan kredit minimal 2 (dua) tahun sekali atau sesuai kebutuhan Bank yang dilakukan oleh penilai independen.
7. Mengizinkan Bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan atau pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan Perusahaan atau usaha.

Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank:

1. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direktur dan atau komisaris, pemodal, dan nilai nominal saham.
2. Membagikan dividen di atas 50% (lima puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan.
3. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
4. Mengalihkan pengelolaan usaha kepada pihak lain.
5. Memindahtangankan barang agunan aset tetap.
6. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
7. Menyewakan objek agunan kredit.
8. Melunasi utang kepada pemegang saham sampai dengan fasilitas kredit kepada Bank dinyatakan lunas.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Bank Mandiri (continued)

As long as the credit facility has not been paid off, the Company is required to:

1. Submit in-house financial reports every semester and must be received by the Bank no later than 60 (sixty) days after the end of the financial reporting period.
2. Submit business activity reports regularly every quarter and receive them no later than 60 (sixty) days after the end of the reporting period which includes reports on sales, inventory and receivables, as well as other information regarding the financial condition and business activities of the Company.
3. Using credit facilities is in accordance with the purpose of using the credit and is not permitted for other purposes.
4. Maintain the position of the debit balance of the Working Capital Credit (KMK) facility covered by 70% (seventy percent) of inventories and trade receivables.
5. Extend business permits that will mature no later than 1 (one) month before the due date, carry out processing of any business legalities and submit copies of business permit documents that have been extended.
6. Submit the results of inspections and reassessments of all credit collateral items at least once every 2 (two) years or according to the Bank's requirements, carried out by an independent appraiser.
7. Permit the Bank or other appointed party to at any time carry out inspections or supervision of the business activities and financial reports of the Company or business.

Companies are not permitted to do the following things below, without prior written approval from the Bank:

1. Make changes to the Company's Articles of Association including changes to shareholders, directors and/or commissioners, capital, and nominal value of shares.
2. Distribute dividends above 50% (fifty percent) of the current year's net profit.
3. Obtain credit facilities or loans from other banks.
4. Transferring business management to another party.
5. Transferring fixed asset collateral.
6. Bind yourself as a debt guarantor or guarantee assets to other parties.
7. Renting out credit collateral objects.
8. Pay off debts to shareholders until the credit facility to the Bank is declared paid off.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Mandiri (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman atau memperoleh waiver sebagaimana diperlukan berdasarkan surat persetujuan No.R04.Ar.JGR/231/2023 tertanggal 22 Desember 2023 telah menyetujui:

1. Perubahan susunan Pemegang Saham dan Pengurus Perusahaan.
2. Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan pada pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Perubahan *Negative Covenant*:
 Dengan mengesampingkan *Negative Covenant* dan Syarat Umum Perjanjian Kredit (SUPK) yang berbunyi "selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank terlebih dahulu debitur tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan susunan pengurus, susunan pemegang saham, permodalan dan nominal saham".
 - b. Mengambil bagian dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi yang dapat mengganggu *cash flow* Perusahaan.
 - c. Membagikan bonus dan/atau dividen.
 - d. Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan/atau mengubah nama susunan pengurus (direksi atau pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

Perusahaan telah melunasi utang Bank Fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 10.000.000.000 kepada Mandiri pada April 2023.

13. SHORT-TERM BANK LOAN (continued)

Bank Mandiri (continued)

On December 31, 2023, 2022 and 2021, the Company has fulfilled all loan requirements or obtained a waiver as required based on approval letter No.R04.Ar.JGR/231/2023 dated December 22, 2023 and has agreed:

1. Changes in the composition of Shareholders and Company Management.
2. Changes to the aims and objectives and business activities of the Company in article 3 of the Company's Articles of Association..
3. Negative Covenant Changes:
 By ignoring the Negative Covenant and General Conditions of Credit Agreement (SUPK) which states "as long as the credit has not been paid in full, without prior written approval from the Bank the debtor is not permitted to:
 - a. Make changes to the Company's Articles of Association, including changes to the composition of management, composition of shareholders, capital and nominal shares."
 - b. Taking dividends or capital for purposes outside the business and personal interests that could disrupt the Company's cash flow.
 - c. Distribute bonuses and/or dividends.
 - d. Carrying out mergers, acquisitions, selling assets, holding or calling an annual general meeting or extraordinary general meeting of shareholders by changing the capital and/or changing the name of the management structure (directors or shareholders) as well as recording the delivery/transfer of shares.

The company has paid off the Bank's working capital credit facility debt with a ceiling of Rp 10,000,000,000 to Mandiri in April 2023.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Diversey Indonesia	-	130.712.486	174.226.202	PT Diversey Indonesia
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Rynan Technologies Pte, Ltd	2.600.961.604	573.924.750	737.010.409	Rynan Technologies Pte, Ltd
Cryovac Malaysia	2.164.876.313	1.386.661.230	-	Cryovac Malaysia
Liveo Research Singapore Pte, Ltd	2.002.362.766	1.225.708.197	515.456.502	Liveo Research Singapore Pte, Ltd
Shanghai Baixin Material Co, Ltd	1.180.585.040	1.283.009.241	508.253.628	Shanghai Baixin Material Co, Ltd
Sealed Air Pte, Ltd	239.844.528	339.975.458	1.677.794.278	Sealed Air Pte, Ltd
Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd	235.497.444	317.801.326	594.728.468	Kunshan Cosmo Packaging Material Co, Ltd
Huizhou Gurki Intelligent Equipment Co. Ltd	-	482.664.600	-	Huizhou Gurki Intelligent Equipment Co. Ltd

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

	2023	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat				<i>United States Dollar</i>
Taiyiyeh Machinery Co.Ltd	-	79.555.593	-	<i>Taiyiyeh Machinery Co.Ltd</i>
Now System Co, Ltd	-	-	98.331.900	<i>Now System Co, Ltd</i>
Tite Dri Industries	-	-	813.506.658	<i>Tite Dri Industries</i>
Ruian Ruifeng Packing Machine Co, Ltd	-	-	147.462.000	<i>Ruian Ruifeng Packing Machine Co, Ltd</i>
Sunrise Packaging Material Co, Ltd	-	-	107.802.702	<i>Sunrise Packaging Material Co, Ltd</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	223.680.066	110.354.250	102.640.869	<i>Others (each below Rp 50,000,000)</i>
Sub-total	8.647.807.761	5.799.654.645	5.302.987.414	<i>Sub-total</i>
Total	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Total

Analisis umur utang usaha disajikan sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables:

	2023	2022	2021	
Berdasarkan umur:				<i>Based on age:</i>
Belum jatuh tempo	3.743.206.974	-	-	<i>Current</i>
Jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
0-30 hari	3.931.353.135	4.186.822.837	2.836.452.084	<i>0-30 days</i>
31-60 hari	973.247.652	1.317.373.716	1.743.837.525	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	315.816.328	658.572.004	<i>61-90 days</i>
> 90 hari	-	110.354.250	238.352.003	<i>> 90 days</i>
Total	8.647.807.761	5.930.367.131	5.477.213.616	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, tidak terdapat jaminan yang diberikan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, there were no collateral provided by the Company for the above trade payables.

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

15. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perjanjian No. 018/DIR-SP/XII/2023 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 17.499.584.557 untuk kegiatan operasional perusahaan dan disepakati tanpa bunga.

In 2023, based on the agreement letter No. 018/DIR-SP/XII/2023 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company received a loan of Rp 17,499,584,557 for operational activity and it was agreed to be without interest.

Pada tahun 2022, berdasarkan surat perjanjian No. 011/DIR-SP/XII/2022 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk, bahwa Perusahaan mendapatkan pinjaman sebesar Rp 504.584.557 untuk kegiatan operasional perusahaan dan disepakati tanpa bunga.

In 2022, based on the agreement letter No. 011/DIR-SP/XII/2022 between the Company and PT Mitra Pack Tbk, that the Company received a loan of Rp 504,584,557 for operational activity and it was agreed to be without interest.

16. UANG MUKA PENJUALAN

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	2022	2021	
CV. Cokro Bersatu	527.473.967	-	-	<i>CV. Cokro Bersatu</i>
PT Mandom Indonesia Tbk	418.000.000	-	-	<i>PT Mandom Indonesia Tbk</i>
PT Indokulina Sarana Utama	401.760.000	-	-	<i>PT Indokulina Sarana Utama</i>
PT Ajinomoto Indonesia	256.794.000	-	-	<i>PT Ajinomoto Indonesia</i>
PT Ratansha Purnama Abadi	120.700.000	-	-	<i>PT Ratansha Purnama Abadi</i>
PT Mayora Indah Tbk	-	291.800.000	-	<i>PT Mayora Indah Tbk</i>
PT Petra Sejahtera Abadi	-	193.640.000	-	<i>PT Petra Sejahtera Abadi</i>
PT Raja Top Food	-	35.775.000	-	<i>PT Raja Top Food</i>
PT Sinar Pangan Sejahtera	-	7.480.440	-	<i>PT Sinar Pangan Sejahtera</i>
Total	1.724.727.967	528.695.440	-	Total

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UANG MUKA PENJUALAN (lanjutan)

Uang muka penjualan adalah uang muka dari pelanggan yang belum memenuhi kriteria penjualan.

16. ADVANCES FROM CUSTOMER (continued)

Sales advances are advances from customers who have not met the sales criteria.

17. BEBAN AKRUAL

	2023	2022	2021	
Utang renminbi	3.908.660.193	-	-	Renminbi payable
Biaya angkut	87.263.000	369.272.118	366.392.118	Freight costs
Jasa profesional	66.600.000	909.131.104	212.500.000	Professional services
Listrik dan air	-	-	3.586.298	Electricity and water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	53.422.469	25.822.063	21.822.064	Others (each below Rp 50,000,000)
Total	4.115.945.662	1.304.225.285	604.300.480	Total

17. ACCRUED EXPENSES

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI

	2023	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:				Payment due in the year of:
2021	-	-	263.760.020	2021
2022	255.506.859	670.933.031	446.618.921	2022
2023 - 2032	2.184.355.958	3.015.159.641	-	2023 - 2032
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.439.862.817	3.686.092.672	710.378.941	Present value of minimum payment rent
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(255.506.859)	(670.933.031)	(263.760.020)	Minus the falling parts due within one year
Bagian Jangka Panjang	2.184.355.958	3.015.159.641	446.618.921	Long-term Portion

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES

Berdasarkan surat perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 190.000.000 per tahun.(Catatan 34d).

Based on agreement letter No. 01/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/42 Kel. New Helmsman District. Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 190,000,000 per year (Note 34d).

Berdasarkan surat perjanjian No. 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Ardi Kusuma yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/43 Kel. Jurumudi Baru Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dari tanggal 3 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2031 dengan nilai sewa sebesar Rp 187.500.000 per tahun (Catatan 34d).

Based on agreement letter No. 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Ardi Kusuma located at Perum Duta Garden D.01/43 Kel. New Helmsman District. Benda, Tangerang, with a period of 10 (ten) years from January 3, 2022 until December 31, 2031 with a rental value of Rp 187,500,000 per year (Note 34d).

Liabilitas sewa merupakan liabilitas kepada PT Mitra Pack Tbk sehubungan perolehan aset hak-guna terkait sewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang yang berlokasi di Jl.Nusa Indah II Blok A No. 9, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Banten, dengan harga sewa sebesar Rp 280.000.000 per tahun dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun (Catatan 34b).

Lease liabilities represent liabilities to PT Mitra Pack Tbk in connection with the acquisition of right-of-use assets related to the lease of land and buildings designated as warehouses located on Jl. Nusa Indah II Blok A No. 9, Jurumudi Village, Benda District, Tangerang City, Banten, with a rental price of Rp 280,000,000 per year with a rental period of 5 (five) years (Note 34b).

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEWA - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 beban bunga terkait sewa gedung sebesar Rp 159.951.490, Rp 171.779.493 dan Rp 38.125.472.

Perusahaan memiliki arus kas keluar total untuk sewa masing-masing sebesar Rp 300.000.000 pada tahun 2021.

18. LEASE LIABILITIES - RELATED PARTIES (continued)

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

On December 31, 2023, 2022 and 2021, interest expenses related to building rent amounted to Rp 159,951,490, Rp 171,779,493 and Rp 38,125,472.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 300,000,000 in 2021, respectively.

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2023	2022	2021	
Pajak pertambahan nilai	443.310.116	266.351.549	128.000.550	Value added tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	18.399.836	-	11.279.170	Article 21
Pasal 23	9.868.142	2.174.416	4.018.924	Article 23
Pasal 25	18.229.765	-	-	Article 25
Pasal 29	110.408.743	117.424.463	129.547.697	Article 29
Total	600.216.602	385.950.428	272.846.341	Total

b. Pajak Penghasilan Badan

b. Corporate Income Tax

Beban pajak kini Perusahaan sejumlah:

The Company's current income tax amounted to:

	2023	2022	2021	
Pajak penghasilan kini	(2.140.391.000)	(1.878.586.160)	(1.288.275.313)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	367.743.013	64.542.333	70.445.820	Deferred income tax
Beban pajak penghasilan - neto	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	Income tax expenses - net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income, is as follows:

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	Profit before expense income tax
<u>Beda waktu:</u>				<u>Temporary differences:</u>
Imbalan kerja	715.507.196	386.792.735	307.531.606	Employee benefits
Pendapatan aktuarial	-	-	(733.578.410)	Actuarial income
Aplikasi IFRIC	-	(132.380.549)	-	IFRIC app
Penyisihan penurunan nilai piutang	61.823.980	18.758.111	12.676.666	Allowance for impairment losses

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

b. Corporate Income Tax (continued)

	2023	2022	2021	
<u>Beda tetap:</u>				<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(223.976.049)	(421.102.510)	(342.246.124)	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.143.266.196	77.826.051	103.023.782	Non deductible Expenses
Laba kena pajak	9.729.050.885	8.539.028.794	5.855.796.877	Estimated taxable profit
Dibulatkan	9.729.050.000	8.539.028.000	5.855.796.000	Rounded
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.140.391.000	1.878.586.160	1.288.275.313	Current income tax expenses - the Company
Dikurangi:				Less:
Pajak dibayar di muka				Prepaid tax
Pasal 22	1.833.961.230	1.659.308.450	1.131.657.500	Article 22
Pasal 23	600.100	101.332.542	-	Article 23
Pasal 25	195.420.927	520.705	27.070.116	Article 25
Sub-total	2.029.982.257	1.761.161.697	1.158.727.616	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	110.408.743	117.424.463	129.547.697	Estimated income tax payables - Article 29

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

A reconciliation of income tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	2023	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	8.032.429.562	8.609.134.956	6.508.389.357	Profit before expense incomes tax
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(1.767.134.504)	(1.894.009.690)	(1.431.845.659)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	49.274.731	92.642.552	75.294.147	Income already subjected to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(251.518.368)	(17.121.731)	(22.665.232)	Non deductible expenses
Penyesuaian	196.730.154	4.445.042	161.387.251	Adjustment
Manfaat (beban) pajak - penghasilan neto	(1.772.647.987)	(1.814.043.827)	(1.217.829.493)	Income tax benefit (expenses) net

c. Pajak Tangguhan

c. Deferred Taxes

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penyesuaian/ Adjustment	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	545.519.903	157.411.583	211.073.519	46.291.335	960.296.340	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	46.566.194	13.601.276	(14.343.365)	-	45.824.105	Allowance for impairment losses of trade receivables
Aset pajak tangguhan -neto	592.086.097	171.012.859	196.730.154	46.291.335	1.006.120.445	Deferred tax assets - net

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	347.718.395	55.970.681	141.830.827	545.519.903	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	37.994.542	8.571.652	-	46.566.194	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan -neto	385.712.937	64.542.333	141.830.827	592.086.097	Deferred tax assets - net
	2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tahun Berjalan/ Income Tax Benefit (Expense) Current Year	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan kerja	288.615.374	67.656.953	(8.553.933)	347.718.394	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	35.205.676	2.788.867	-	37.994.543	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Aset pajak tangguhan -neto	323.821.050	70.445.820	(8.553.933)	385.712.937	Deferred tax assets - net

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan tersebut akan terpulihkan pada masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be recovered in the future.

d. Perubahan Peraturan Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Changes in Tax Regulations

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BCA Finance dan Mitsui Leasing Capital Indonesia. Perjanjian sewa mensyaratkan pembayaran pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai 2021. Tingkat suku bunga tetap antara 4,50% sampai 9,72% setiap tahun.

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

The Company has several lease financing agreements with PT BCA Finance and Mitsui Leasing Capital Indonesia. The lease agreement requires payment on various dates between 2017 to 2021. The interest rate remains between 4.50% to 9.72% annually.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP (lanjutan)

Utang kepada PT Multi Persada Sejahtera merupakan utang atas pembelian aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual-Beli (PPJB) No.7 oleh Notaris Sherly Indria, S.H., M.Kn., tertanggal 15 Oktober 2021 atas sebidang tanah beserta bangunan yang terletak di Komplek Pergudangan Central Industrial Park Blok Omega Nomor 22 dan 23, Desa Kemiri, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur dengan nilai jual sebesar Rp 5.970.000.000 (Catatan 34c).

Perusahaan telah menerima aset tetap tanah dan bangunan tersebut dari PT Multi Persada Sejahtera berdasarkan Berita Acara Serah Terima Tanah dan Bangunan tertanggal 18 April 2022.

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Rincian utang pembiayaan berdasarkan jatuh tempo			
Tidak lebih dari satu Tahun			
Kendaraan	314.640.174	1.663.688.157	143.075.917
Gudang	1.679.999.962	627.593.631	
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun			
Kendaraan	58.157.938	-	126.197.151
Gudang	323.272.722	2.358.309.967	-
Nilai sekarang atas pembayaran minimum			
Utang pembiayaan	2.376.070.796	4.649.591.755	269.273.068
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(2.291.281.788)	(143.075.917)
Bagian Jangka Panjang	2.376.070.796	2.358.309.967	126.197.151

20. PAYABLE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS (continued)

The debt to PT Multi Persada Sejahtera is a debt for the purchase of fixed assets in the form of land and buildings based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 7 by Notary Sherly Indria, S.H., M.Kn., dated October 15, 2021 for a plot of land and buildings located at Central Industrial Park Warehouse Complex Block Omega Numbers 22 and 23, Kemiri Village, Sidoarjo District, Sidoarjo Regency, East Java Province with a selling value of Rp 5,970,000,000 (Note 34c).

The Company has received the land and building fixed assets from PT Multi Persada Sejahtera based on the Land and Building Handover Minutes dated April 18, 2022.

The minimum financing debt payment schedule based on the company's fixed asset financing agreement on December 31, 2023, 2022 and 2021 is as follows:

Details of financing debt based on maturity

Not more than one year

*Vehicle
Warehouse*

More than one year and Less than five years

*Vehicle
Warehouse*

*The present value of the minimum payment
Financing debt*

Less the portion due within one year

Long Term Section

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan laporan aktuaris independen KKA Steven & Mourits sesuai dengan laporan masing-masing tanggal 31 Januari 2024 dengan laporan Aktuarial No. 0595/ST-NM-PSAK24-MPNT/I/2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023, 2022 and 2021, the long-term employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary KKA Steven & Mourits in accordance with the report dated January 31, 2024 with actuarial report No. 0595/ST-NM-PSAK24-MPNT/I/2024. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit" method, with the following main assumptions:

	2023	2022	2021
Tingkat diskonto per tahun	6,60%	6,95%	6,25%
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	5,00%
Tingkat pensiun normal	55 Tahun/years	55 Tahun/years	55 Tahun/years
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	TMI III

*Discount rate per year
Salary increase rate
Normal pension rate
Mortality table*

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari proram imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	2023	2022	2021	
Biaya jasa kini	324.320.056	254.172.300	181.851.037	Current service fees
Biaya bunga	185.305.855	108.506.289	125.680.569	Interest fees
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	205.593.210	-	-	Past service costs above change in rewards
Pendapatan aktuarial	-	-	(733.578.410)	Actuarial income
Aplikasi IFRIC	-	(132.380.549)	-	IFRIC app
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	-	13.784.626	-	Adjustment of consequential liabilities recognition of past work experience
Penyesuaian liabilitas atas transfer masuk karyawan	288.075	10.329.520	-	Upper liability adjustment employee transfer
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 26)	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefits recognized in profit or loss (Notes 26)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement of defined benefit liability - net:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	25.260.083	(61.986.824)	(12.083.653)	Actuarial losses (gains) which arises from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	185.155.074	706.672.399	(26.797.858)	Actuarial losses (gains) arising from adjustments on experience
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	210.415.157	644.685.575	(38.881.511)	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Total	925.922.353	899.097.761	(464.928.315)	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations in the current year are as follows:

	2023	2022	2021	
Saldo awal	3.439.061.008	2.539.963.247	3.004.891.562	Beginning balance
Imbalan kerja dibebankan pada laba rugi (Catatan 26)	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefits charge to profit or loss (Note 26)
Imbalan kerja yang dibebankan pada penghasilan komprehensif lain	210.415.157	644.685.575	(38.881.511)	Employee benefits charge to other comprehensive income
Liabilitas imbalan pasti - akhir	4.364.983.361	3.439.061.008	2.539.963.247	Defined benefit liability - Final

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tahun 2023, 2022 dan 2021, kemungkinan perubahan yang layak pada tanggal pelaporan ke salah satu asumsi pokok yang relevan, memegang asumsi lain yang konstan, akan memengaruhi nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti oleh jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

	Perubahan Asumsi / Changes in Assumption	Kenaikan (Penurunan) Pada Liabilitas/ Increase (Decrease) In Overall Liability			
		2023	2022	2021	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ Increase by 1% Penurunan 1%/ Decrease by 1%	(4.259.607.360)	(3.360.726.998)	(2.458.430.233)	Discount rate
		3.525.732.224	3.344.696.249	2.631.624.371	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ Increase by 1% Penurunan 1%/ Decrease by 1%	4.502.409.589	3.541.942.188	2.647.898.531	Salary growth rate
		(4.240.157.003)	(3.344.696.249)	(2.442.734.513)	

21. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

In 2023, 2022 and 2021, reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant principal assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the present value of employee liabilities by the amount shown below:

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

Pemegang saham / Shareholders	2023		
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount
PT Mitra Pack	36.432	99%	36.432.000.000
Ardi Kusuma	368	1%	368.000.000
Total	36.800	100%	36.800.000.000
Pemegang saham / Shareholders	2022		
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount
PT Mitra Pack	26.730	99%	26.730.000.000
Ardi Kusuma	270	1%	270.000.000
Total	27.000	100%	27.000.000.000
Pemegang saham / Shareholders	2021		
	Jumlah lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Nilai / Amount
Ardi Kusuma	377	58%	377.000.000
Cindy Kusuma	65	10%	65.000.000
Jessica Kusuma	65	10%	65.000.000
Edward Kusuma	65	10%	65.000.000
Tungga Wijaya	52	8%	52.000.000
Ilham Djaja	26	4%	26.000.000
Total	650	100%	650.000.000

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 347 tanggal 28 Desember 2023 dari Notaris Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn, notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta telah diterima dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0164208 tanggal 28 Desember 2023 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 5.900.000.000 dan setoran tunai sebesar Rp 3.900.000.000 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - PT Mitra Pack Tbk sebanyak 36.432 saham atau sebesar Rp 36.432.000.000.
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 368 saham atau sebesar Rp 368.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 108.000.000.000 menjadi sebesar Rp 147.200.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 27.000.000.000 menjadi sebesar Rp 36.800.000.000.
- c. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 370.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 390 tanggal 29 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta Barat mengenai pengalihan saham dengan cara menjual saham. Akta tersebut telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038654 tanggal 29 Juli 2022 dengan rincian sebagai berikut:

- a. Tuan Ardi Kusuma menjual sejumlah 18.381 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- b. Nyonya Cindy Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- c. Nyonya Jessica Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.
- d. Tuan Edward Kusuma menjual sejumlah 2.783 saham kepada PT Mitra Pack Tbk.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Shareholder Decree Deed No. 347 dated December 28, 2023 from Notary Melisa Salim, S.H., M.H., M.Kn, notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter No. AHU-0081912.AH.01.02.TAHUN 2023 dated December 28, 2022, and has been received and registered in the Sismibakum of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0164208 dated December 28, 2023 with the following decision:

- a. Approving the distribution of share dividends of Rp 5,900,000,000 and cash deposit of Rp 3,900,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:
 - PT Mitra Pack Tbk totaling 36,432 shares or Rp 36,432,000,000.
 - Mr. Ardi Kusuma totaling 368 shares or Rp 368,000,000.

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp 108,000,000,000 to Rp 147,200,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp 27,000,000,000 to Rp 36,800,000,000.
- c. Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 370,000,000 as the Company's mandatory reserves.

Based on Shareholder Decree Deed No. 390 dated July 29, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notary in West Jakarta regarding the transfer of shares by selling shares. The deed has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038654 dated July 29, 2022 with the following details:

- a. Mr. Ardi Kusuma sold 18,381 shares to PT Mitra Pack Tbk.
- b. Mrs. Cindy Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.
- c. Mrs. Jessica Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.
- d. Mr. Edward Kusuma sold 2,783 shares to PT Mitra Pack Tbk.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 234 tanggal 22 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat mengenai penggunaan laba ditahan sebagai dividen saham dan cadangan umum. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan surat keputusan No. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0270586 tanggal 22 Juli 2022 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 26.350.000.000 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 18.651 saham atau sebesar Rp 18.651.000.000.
 - Ny. Cindy Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.
 - Ny. Jessica Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.
 - Ny. Edward Kusuma sebanyak 2.783 saham atau sebesar Rp 2.783.000.000.

Sehingga sebagai akibat pembagian dividen saham tersebut akan terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan.

- b. Pembentukan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp 270.000.000 sebagai cadangan wajib Perusahaan.
- c. Sebesar Rp 157.565.418 sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 235 tanggal 22 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta tersebut telah disetujui berdasarkan surat keputusan No. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 26 Juli 2022, serta telah disetujui dan dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0270586 tanggal 22 Juli 2022 dengan keputusan sebagai berikut:

- a. Menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 26.350.000.000 yang berasal dari laba ditahan Perusahaan dengan menerbitkan saham baru sebanyak 26.350 dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 1.000.000 yang dibagikan secara proporsional sebagai berikut:
 - Tuan Ardi Kusuma sebanyak 18.202 saham atau sebesar Rp 18.202.000.000.
 - Nyonya Cindy Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.
 - Nyonya Jessica Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.
 - Tuan Edward Kusuma sebanyak 2.716 saham atau sebesar Rp 2.716.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Shareholder Decree Deed No. 234 dated July 22, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta regarding the use of retained earnings as share dividends and general reserves. This deed was approved based on Decision Letter no. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 26, 2022, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through No. AHU-AH.01.03-0270586 dated July 22, 2022 with the following decision:

- a. *Approving the distribution of share dividends of Rp 26,350,000,000 in accordance with applicable laws and regulations, the composition of the Company's shareholders will be as follows:*
 - *Mr. Ardi Kusuma totaling 18,651 shares or Rp 18,651,000,000.*
 - *Mrs. Cindy Kusuma 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*
 - *Mrs. Jessica Kusuma 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*
 - *Mrs. Edward Kusuma with 2,783 shares or Rp 2,783,000,000.*

So that as a result of the distribution of share dividends, there will be an increase in the issued and paid-up capital in the Company.

- b. *Establishment of the Company's mandatory reserves of Rp 270,000,000 as the Company's mandatory reserves.*
- c. *Amounting to Rp 157,565,418 as retained earnings whose use has not been determined.*

Based on Shareholder Decree Deed No. 235 dated July 22, 2022 from notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta regarding the statement of shareholders decision. This deed was approved based on Decision Letter no. AHU-0052238.AH.01.02.TAHUN 2022 dated July 26, 2022, and has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights through No. AHU-AH.01.03-0270586 dated July 22, 2022 with the following decision:

- a. *Approving the distribution of stock dividends of Rp 26,350,000,000 derived from the Company's retained earnings by issuing 26,350 new shares with a nominal value of Rp 1,000,000 each, which is distributed proportionally as follows:*
 - *Mr. Ardi Kusuma totaling 18,202 shares or Rp 18,202,000,000.*
 - *Mrs. Cindy Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000.*
 - *Mrs. Jessica Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000.*
 - *Mr. Edward Kusuma totaling 2,716 shares or Rp 2,716,000,000.*

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

- b. Menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi sebesar Rp 108.000.000.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 650.000.000 menjadi sebesar Rp 27.000.000.000.

22. SHARE CAPITAL (continued)

- b. Agreed to increase the authorized capital of the Company from the original Rp 2,500,000,000 to Rp 108,000,000,000, with issued and paid-up capital from the original of Rp 650,000,000 to Rp 27,000,000,000.

23. PENJUALAN NETO

23. NET SALES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Suku cadang Mesin	84.642.755.983	74.431.821.262	54.869.214.578	Spare parts Machine
	11.876.912.889	9.858.179.615	4.041.585.206	
Total	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The breakdown of sales by customer is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT Global Putra Kusuma	18.140.525.381	13.203.292.582	5.570.813.226	PT Global Putra Kusuma
PT Petra Sejahtera Abadi	10.670.075.000	3.798.400.000	1.664.159.250	PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	9.941.683.793	9.017.220.432	4.457.014.823	PT Madusari Nusaperdana
PT Medifarma Laboratories	4.675.320.000	-	-	PT Medifarma Laboratories
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	4.424.335.208	11.076.109.890	5.180.481.372	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Eloda Mitra	3.638.435.000	3.736.495.000	2.616.559.000	PT Eloda Mitra
PT Dagsap Endura Eatore	3.633.420.000	3.009.350.400	1.630.008.000	PT Dagsap Endura Eatore
CV Cokro Bersatu	3.573.141.958	-	-	CV Cokro Bersatu
PT Mandom Indonesia Tbk	3.243.123.000	1.738.890.500	1.880.818.000	PT Mandom Indonesia Tbk
PT Mayora Indah Tbk	2.776.075.000	1.726.855.250	1.670.315.000	PT Mayora Indah Tbk
PT Belfoods Indonesia	1.889.032.500	2.332.387.500	2.370.150.000	PT Belfoods Indonesia
PT Graha Jaya Pratama Kinerja	1.722.890.540	-	1.173.250.680	PT Graha Jaya Pratama Kinerja
PT Indonesia Farma	1.697.650.000	1.207.730.000	1.536.950.022	PT Indonesia Farma
PT Dolphin Food & Beverages Industry	1.395.150.000	-	-	PT Dolphin Food & Beverages Industry
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.338.900.000	1.219.800.000	1.215.400.000	PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Mitindo Global Jaya	1.151.038.330	-	-	PT Mitindo Global Jaya
PT Indokulina Sarana Utama	1.140.350.000	-	-	PT Indokulina Sarana Utama
PT Wilmar Padi Indonesia	1.046.100.000	-	-	PT Wilmar Padi Indonesia
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	1.032.045.000	-	-	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
PT Wonokoyo Jaya Corporindo	1.023.807.000	1.889.960.000	1.930.250.000	PT Wonokoyo Jaya Corporindo
PT Bumi Menara Internusa	-	-	1.241.220.032	PT Bumi Menara Internusa
PT So Good Food Manufacturing	-	-	1.043.345.300	PT So Good Food Manufacturing
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	18.366.571.162	30.333.509.323	23.730.065.079	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total	96.519.668.872	84.290.000.877	58.910.799.784	Total

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Rincian penjualan dengan nilai kontribusi melebihi 10% dari total penjualan untuk yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2023	%	2022	%	2021	%	
PT Global Putra Kusuma	18.140.525.381	18,79%	13.203.292.582	15,66%	-	-	- PT Global Putra Kusuma
PT Petra Sejahtera Abadi	10.670.075.000	11,05%	-	-	-	-	- PT Petra Sejahtera Abadi
PT Madusari Nusaperdana	9.941.683.793	10,30%	-	-	-	-	- PT Madusari Nusaperdana
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	-	11.076.109.890	-	-	-	- PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Total	38.752.284.174	40,16%	24.279.402.472	28,80%	-	-	Total

23. NET SALES (continued)

Details of sales with a contribution value exceeding 10% of total sales for those ending December 31, 2023, 2022 and 2021 are as follows:

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2023	2022	2021	
Mesin, plastik dan suku cadang:				Machinery, plastics and spare parts:
Awal tahun	15.347.546.956	15.644.906.166	12.371.899.526	Balance at the beginning of the year
Pembelian	71.809.697.587	61.341.024.410	47.623.568.810	Purchase
Akhir tahun	(16.462.824.046)	(15.347.546.956)	(15.644.906.166)	Balance at the end of year
Mesin dan suku cadang yang digunakan:	70.694.420.497	61.638.383.620	44.350.562.170	Machines and parts used:
Biaya overhead:				Overhead costs:
Angkut pembelian impor	2.891.280.230	3.938.487.318	1.942.247.497	Transport import purchases
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	751.537.092	751.537.092	460.106.936	Depreciation of right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	267.825.262	301.997.130	224.797.675	Depreciation of fixed assets (Note 11)
Biaya produksi	245.918.930	-	-	Production cost
Pengiriman	-	1.531.494.400	1.161.395.664	Delivery
Potongan pembelian	(43.427.558)	-	-	Purchase discount
Total	74.807.554.453	68.161.899.560	48.139.109.942	Total

Tidak ada transaksi pembelian dari satu pemasok yang pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

There are no purchase transactions from one supplier whose cumulative purchases exceed 10% of purchases for the years ended December 31, 2023, 2022 and 2021.

25. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022	2021	
Komisi Pemasaran	1.443.986.244	727.647.390	313.306.270	Commission Marketing
	12.024.000	13.926.000	18.504.701	
Total	1.456.010.244	741.573.390	331.810.971	Total

25. SELLING EXPENSES

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	6.114.726.030	3.719.320.941	2.585.270.856	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	900.384.035	378.399.150	413.884.740	Depreciation of fixed asset (Note 11)
Biaya <i>sharing cost</i>	885.422.904	-	-	Sharing cost expenses
Jasa profesional	851.757.249	232.604.018	212.500.000	Professional services
Imbalan kerja (Catatan 21)	715.507.196	254.412.186	(426.046.804)	Employee benefit (Note 21)
Perjalanan dinas	313.539.295	197.610.222	94.622.779	Official travel
Perbaikan dan pemeliharaan Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 18)	306.021.744	79.182.155	67.580.772	Repair and maintenance Interest on lease liabilities (Note 18)
Asuransi	108.525.110	129.264.725	95.338.964	Insurance
Utilitas	94.422.854	66.674.691	52.351.317	Utility
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	929.706.923	898.827.437	1.048.636.077	Others (each under Rp 50,000,000)
Total	11.379.964.830	6.128.075.018	4.182.264.173	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

27. OTHER INCOME (EXPENSES)

	2023	2022	2021	
Pendapatan rebat	196.446.973	264.847.569	-	Rebate revenue
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs	51.750.982	(448.636.984)	127.445.973	Gain (loss) exchange difference
Pendapatan jasa giro	34.411.345	24.808.182	38.302.671	Current account income
Pendapatan lain-lain	4.719.584	131.446.759	136.566.551	Other income
Beban pajak	(6.882.269)	(63.656.246)	(77.457.430)	Tax expense
Pendapatan aktuarial (Catatan 21)	-	-	733.578.410	Actuarial income (Note 21)
Aplikasi IFRIC (Catatan 21)	-	132.380.549	-	IFRIC app (Note 21)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 7)	-	(28.860.082)	-	Allowance of impairment of other receivables (Note 7)
Kerugian atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	-	(56.590.918)	(185.873.438)	Losses on asset sales fixed (Note 11)
Beban lain-lain	(23.182.179)	(144.259.405)	-	Other expense
Penyisihan (pemulihan) pencadangan piutang usaha (Catatan 6)	(61.823.979)	10.101.971	(12.676.666)	Allowance (recovery) for impairment of trade receivables (Note 6)
Total	195.440.457	(178.418.605)	759.886.071	Total

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2023	2022	2021	
Saldo awal	(917.323.955)	(414.469.207)	(444.796.785)	Beginning balance
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja (Catatan 21)	(210.415.157)	(644.685.575)	38.881.511	Remeasurement of Employee benefits obligation (Note 21)
Pajak terkait	46.291.335	141.830.827	(8.553.933)	Related taxes
Total	(1.081.447.777)	(917.323.955)	(414.469.207)	Total

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

29. INTEREST AND FINANCE EXPENSES

	2023	2022	2021	
Bunga bank	891.244.722	341.196.749	319.143.750	Bank interest
Administrasi bank dan provisi	98.789.015	78.091.610	162.465.873	Bank administration and provision
Bunga utang pembiayaan	49.116.503	51.610.989	27.501.789	Financing debt interest
Total	1.039.150.240	470.899.348	509.111.412	Total

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Selain informasi pihak-pihak berelasi yang diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan, berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak-pihak terkait yang dilakukan dengan syarat-syarat yang disepakati antara pihak-pihak terkait:

In addition to the related parties information disclosed elsewhere in the Notes to the financial statements, the following significant transactions between the Company and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

	2023	2022	2021	
Aset				Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>				<u>Other receivables (Notes 6)</u>
PT Global Putra Kusuma	12.187.365.951	5.544.981.250	4.006.029.778	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total Aset	12,81%	8,70%	10,04%	Percentage to total assets
Aset				Assets
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>				<u>Other receivables (Notes 7)</u>
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	-	-	PT Digital Koding Solusindo
PT Multi Lestari Sentosa	3.000.000.000	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
PT Indo Trepang Akuakultur	3.000.000.000	-	-	PT Indo Trepang Akuakultur
PT Kus Global Investama	2.283.437.038	-	-	PT Kus Global Investama
PT Sejahtera Putra Kusuma	2.250.000.000	1.000.000.000	-	PT Sejahtera Putra Kusuma
PT Global Putra Kusuma	1.000.000.000	-	-	PT Global Putra Kusuma
PT Kencana Usaha Sentosa	-	2.039.261.545	-	PT Kencana Usaha Sentosa
Direksi	-	200.000.000	250.000.000	Director
Total	15.033.437.038	3.239.261.545	250.000.000	Total
Persentasi terhadap total aset	15,80%	5,08%	0,63%	Percentage to total assets
Aset				Assets
<u>Uang Muka (Catatan 7)</u>				<u>Other receivables (Notes 7)</u>
PT Multi Lestari Sentosa	5.000.000.000	-	-	PT Multi Lestari Sentosa
PT Digital Koding Solusindo	3.500.000.000	-	-	PT Digital Koding Solusindo
Total	8.500.000.000	-	-	Total
Persentasi terhadap total aset	8,93%	-	-	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
<u>Utang lain-lain (Catatan 15)</u>				<u>Other payables (Notes 15)</u>
PT Mitra Pack Tbk	17.499.584.557	504.584.557	-	PT Mitra Pack Tbk
Persentasi terhadap total liabilitas	31,38%	1,66%	-	Percentage to total liabilities
<u>Liabilitas sewa (Catatan 18)</u>				<u>Lease liabilities (Notes 18)</u>
Ardi Kusuma	2.439.862.817	3.686.092.672	710.378.941	Ardi Kusuma
Persentasi terhadap total liabilitas	4,37%	12,11%	5,52%	Percentage to total liabilities

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Penjualan				Sales
<u>Penjualan (Catatan 23)</u>				<u>Sales (Note 23)</u>
PT Global Putra Kusuma	18.140.525.381	13.203.292.582	-	PT Global Putra Kusuma
Persentasi terhadap total penjualan	18,79%	15,66%	-	Percentage to total sales
<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related parties</u>		<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>		<u>Sifat Saldo Transaksi / Significant transactions and balances</u>
PT Global Putra Kusuma		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang usaha, piutang lain-lain dan penjualan / Trade receivables, other receivables and sales
PT Sejahtera Putra Kusuma		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kus Global Investama		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Multi Lestari Sentosa		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain dan uang muka / Other receivables and advances
PT Digital Koding Solusindo		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain / Other receivables
PT Indo Trepang Akuakultur		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain / Other receivables
PT Kencana Usaha Sentosa		Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control		Piutang lain-lain / Other receivables
PT Mitra Pack Tbk		Pemegang saham/ Shareholder		Utang lain-lain / Other payables
Ardi Kusuma		Pemegang saham/ Shareholder		Liabilitas sewa / Lease liabilities

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba neto tahun berjalan	6.259.781.575	6.795.091.129	5.290.559.864	Net profit for the year
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham	27.108	2.575	13.825	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	230.920	2.638.870	382.681	Basic earnings per share

32. INSTRUMEN KEUANGAN

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Kecuali untuk utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, diasumsikan mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat.

Except for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed assets, the carrying amounts of financial assets and financial liabilities with a maturity of less than one year, are assumed to approximate their fair values due to their short-term maturities.

Nilai wajar utang bank, liabilitas sewa dan utang pembelian aset tetap, jumlah tercatatnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar.

Fair value for bank loans, lease liabilities and payables for purchase of fixed asset, their carrying amounts is determined by discounting cash flows using market interest rate.

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun Internasional.

The main risks arising from the financial instruments of the Company are currency risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. The importance to manage this risk has increased significantly by considering the changes and volatility in financial markets both in Indonesia and International.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko Mata Uang

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan dan uang muka penjualan antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing pada penjualan, pembelian dan uang muka antar perusahaan yang dalam mata uang selain mata uang fungsional. Mata uang yang menimbulkan risiko ini terutama Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi oleh mata uang asing yang signifikan dan setara Rupiah-nya pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The Company's Directors reviews and approves policies to manage risks and are summarized below.

a. Currency Risk

The Company is exposed to foreign currency risk on sale and customer advances inter-company that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The Company is exposed to foreign currency risk on sale, purchases and inter-company advances that are denominated in a currency other than its functional currency. The currency giving rise to this risk is primarily United States Dollar.

The following table shows the Company's financial assets and financial liabilities denominated in significant foreign currencies and its Rupiah equivalent as of December 31, 2023, 2022 and 2021.

	2023		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	560.963	8.647.807.761	Trade payable
Sub-total	560.963	8.647.807.761	Sub-total
Liabilitas - neto		(8.647.807.761)	Liabilities - net
	2022		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	368.677	5.799.654.645	Trade payable
Sub-total	368.677	5.799.654.645	Sub-total
Liabilitas - neto		(5.799.654.645)	Liabilities - net
	2021		
	Dolar Amerika Serikat/ US Dollar	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah	
Aset	-	-	Assets
Liabilitas			Liability
Utang usaha	371.644	5.302.987.414	Trade payable
Sub-total	371.644	5.302.987.414	Sub-total
Liabilitas - neto		(5.302.987.414)	Liabilities - net

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Perusahaan adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Perusahaan hanya melakukan transaksi perdagangan dengan pihak yang diakui dan memiliki kredibilitas.

Kebijakan Perusahaan dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Maksimum eksposur terhadap risiko kredit diwakili oleh nilai tercatat masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to fulfill its obligations and cause the other party to experience financial losses.

The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy parties.

It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Company held as of December 31, 2023, 2022 and 2021:

2023							
Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
	Kas dan bank	8.063.926.646	-				-
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak berelasi	2.646.590.093	6.124.033.925	3.416.741.933	-	12.187.365.951	Related parties	
Pihak ketiga	7.948.803.195	5.592.248.524	630.050.778	(208.291.387)	13.962.811.110	Third parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak berelasi	-	-	15.033.437.038	(28.860.082)	15.004.576.956	Related parties	
Pihak ketiga	194.968.852	-	-	-	194.968.852	Third parties	
Total	18.854.288.786	11.716.282.449	19.080.229.749	(237.151.469)	49.413.649.515	Total	
2022							
Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total		
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
	Kas dan bank	1.911.079.844	-				-
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak berelasi	5.544.981.250	-	-	-	5.544.981.250	Related parties	
Pihak ketiga	6.895.457.514	5.575.766.156	271.248.480	(146.467.408)	12.596.004.742	Third parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak berelasi	-	-	3.239.261.545	(28.860.082)	3.210.401.463	Related parties	
Pihak ketiga	59.045.553	-	-	-	59.045.553	Third parties	
Total	14.410.564.161	5.575.766.156	3.510.510.025	(175.327.490)	23.321.512.852	Total	

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

b. Credit Risk (continued)

	2021					Total / Total			
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance			Total / Total	
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year						> 1 Tahun / > 1 Year
			< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year					
Kas dan bank	4.829.846.999	-	-	-	-	4.829.846.999	Cash on hand and in banks		
Piutang usaha							Trade receivables		
Pihak berelasi	4.006.029.778	-	-	-	-	4.006.029.778	Related parties		
Pihak ketiga	647.987.965	6.716.436.158	99.103.408	-	(156.569.379)	7.306.958.152	Third parties		
Piutang lain-lain							Other receivables		
Pihak berelasi	-	-	250.000.000	-	-	250.000.000	Related parties		
Pihak ketiga	17.000.000	-	-	-	-	17.000.000	Third parties		
Total	9.500.864.742	6.716.436.158	349.103.408	-	(156.569.379)	16.409.834.929	Total		

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and to pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan memperoleh dana dari pihak lain.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain fund from other parties.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual pada tanggal 31 Desember 2023, 2022 dan 2021.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2023, 2022 and 2021.

	2023				Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	14.000.000.000	-	-	14.000.000.000	14.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	8.647.807.761	-	-	8.647.807.761	8.647.807.761	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	17.499.584.557	-	-	17.499.584.557	17.499.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	4.115.945.662	-	-	4.115.945.662	4.115.945.662	Accrued expenses
Liabilitas sewa	255.506.859	2.184.355.958	-	2.439.862.817	2.439.862.817	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	-	2.376.070.796	2.376.070.796	2.376.070.796	Payable for purchase of fixed assets
Total	44.518.844.839	2.184.355.958	2.376.070.796	49.079.271.593	49.079.271.593	Total

	2022				Total / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 5 tahun / 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun / Over 5 years	Total / Total		
Utang bank jangka pendek	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000	10.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.930.367.131	-	-	5.930.367.131	5.930.367.131	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	504.584.557	-	-	504.584.557	504.584.557	Other payables - related parties
Beban akrual	1.304.225.285	-	-	1.304.225.285	1.304.225.285	Accrued expenses
Liabilitas sewa	670.933.031	3.015.159.641	-	3.686.092.672	3.686.092.672	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	2.291.281.788	-	2.358.309.967	4.649.591.755	4.649.591.755	Payable for purchase of fixed assets
Total	20.701.391.792	3.015.159.641	2.358.309.967	26.074.861.400	26.074.861.400	Total

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity Risk (continued)

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	5.477.213.616	-	-	5.477.213.616	Trade payables - third parties
Beban akrual	604.300.480	-	-	604.300.480	Accrued expenses
Liabilitas sewa	263.760.020	446.618.921	-	710.378.941	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	143.075.917	-	126.197.151	269.273.068	Payable for purchase of fixed assets
Total	9.488.350.033	446.618.921	126.197.151	10.061.166.105	Total

d. Risiko Suku Bunga

d. Interest Rate Risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

34. PERJANJIAN PENTING

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Sewa - Menyewa Bangunan Gudang Sitanala

a. Rental Agreement- Renting Sitanala Warehouse Building

Berdasarkan Surat Perjanjian No.02/SP/DIR/IX/2020 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai gudang pada tanggal 8 September 2020 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack, Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 217.583.333.

Based on Agreement Letter No. 02/SP/DIR/IX/2020 regarding the lease of land and buildings intended as warehouses on September 8, 2020 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. DR Sitanala No. 11, Karang Sari, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten, with a term of 12 (twelve) years and an annual rental price of Rp 217,583,333.

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gudang Nusa Indah

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2019 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukan sebagai gudang pada tanggal 2 Januari 2019 antara Perusahaan dengan PT Mitra Pack Tbk. Para pihak sepakat untuk melakukan sewa gudang yang berlokasi di Jl. Nusa Indah II Blok A No. 19, Kel. Jurumudi, Kec. Benda, Tangerang, Banten, dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan harga sewa per tahun sebesar Rp 280.000.000.

c. Perjanjian Jual Beli Gedung Omega

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 7 jual-beli pada tanggal 15 Oktober 2021 antara PT Multi Persada Sejahtera dengan PT Master Print, para pihak sepakat untuk melakukan jual beli dua (dua) unit tanah dan bangunan gudang, dengan luas tanah dan bangunan masing-masing 500 m² dan 360 m² yang berlokasi di Central Industrial Park, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, dengan harga senilai Rp 5.970.000.000 dan beberapa kali tahap pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar Rp 195.600.000 dengan pembayaran tertanggal 13 dan 20 September 2021.
- Cicilan bertahap setiap bulan sejak tanggal 20 Oktober 2021 sampai dengan terjadinya pelunasan, maksimal tanggal 20 Februari 2025.

d. Perjanjian Sewa-Menyewa Bangunan Gedung Duta Garden No. 42 dan 43

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 01/SP/DIR/I/2022 dan 02/SP/DIR/I/2022 perihal sewa-menyewa tanah dan bangunan yang diperuntukkan sebagai kantor pada tanggal 3 Januari 2022 antara Perusahaan dengan Tn. Ardi Kusuma, para pihak sepakat untuk melakukan sewa Gedung yang berlokasi di Perum Duta Garden D.01/42 dan D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, dengan jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan harga sewa per tahun masing-masing sebesar Rp 190.000.000 dan Rp 187.500.000.

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perusahaan melakukan transaksi yang tidak memengaruhi kas dan yang tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	2021
Pembayaran dividen melalui laba ditahan	(9.800.000.000)	(26.350.000.000)	-
Penambahan setoran modal melalui laba ditahan	9.800.000.000	26.350.000.000	-
Penambahan utang pembelian aset tetap	-	5.939.430.879	352.649.329
Penambahan liabilitas sewa	-	2.975.713.731	-

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Nusa Indah Warehouse Building Rental Agreement

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2019 regarding the lease of land and buildings intended as a warehouse on January 2, 2019 between the Company and PT Mitra Pack, Tbk. The parties agreed to rent a warehouse located on Jl. Nusa Indah II Block A No. 19, Ex. Jurumudi, District. Benda, Tangerang, Banten, with a term of 5 (five) years and an annual rental price of Rp 280,000,000.

c. Omega Building Sale and Purchase Agreement

Based on Agreement Letter No. 7 sale and purchase on October 15, 2021 between PT Multi Persada Sejahtera and PT Master Print, the parties agreed to carry out a sale and purchase of two (2) units of land and warehouse buildings, with land and building areas of 500 m² and 360 m² respectively which is located in Central Industrial Park, Sidoarjo Regency, East Java, with a price of Rp 5,970,000,000 and several payment stages as follows:

- Down payment of Rp 195,600,000 with payments dated 13 and 20 September 2021.
- Installments in installments every month from October 20, 2021 until repayment occurs, maximum on February 20, 2025

d. Duta Garden Building Lease Agreement No. 42 and 43

Based on Agreement Letter No. 01/SP/DIR/I/2022 and 02/SP/DIR/I/2022 regarding the lease of land and buildings designated as offices on January 3, 2022 between the Company and Mr. Ardi Kusuma, the parties agreed to rent the building located at Perum Duta Garden D.01/42 and D.01/43, Kel. Jurumudi Baru, Kec. Benda, Tangerang, with a term of 10 (ten) years and annual rental price of Rp 190,000,000 and Rp 187,500,000 respectively.

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Company carries out transactions that do not affect cash and which are not included in the cash flow statement with the following details:

Dividend payment via retained earning
 Additional capital deposits through retained earnings
 Additional payables for purchase of fixed assets
 Additional lease liabilities

PT MASTER PRINT
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada dan untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023, 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MASTER PRINT
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Years Ended
December 31, 2023, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

35. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

		2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	10.000.000.000	4.000.000.000	-	14.000.000.000	Bank loans	
Utang pembelian aset tetap	4.649.591.755	(2.273.520.959)	-	2.376.070.796	Payables for purchase of fixed assets	
Utang lain-lain - pihak berelasi	504.584.557	16.995.000.000	-	17.499.584.557	Other payables - related parties	
Liabilitas sewa	3.686.092.672	(1.246.229.855)	-	2.439.862.817	Lease liabilities	
		2022				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	3.000.000.000	7.000.000.000	-	10.000.000.000	Bank loans	
Utang pembelian aset tetap	269.273.068	(1.559.112.192)	5.939.430.879	4.649.591.755	Payables for purchase of fixed assets	
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	504.584.557	-	504.584.557	Other payables - related Parties	
Liabilitas sewa	710.378.941	-	2.975.713.731	3.686.092.672	Lease liabilities	
		2021				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas-neto / Cash Flows-net	Non-kas / Non-cash	Saldo Akhir / Ending Balance		
Utang bank	3.000.000.000	-	-	3.000.000.000	Bank loans	
Utang pembelian aset tetap	182.544.350	(265.920.611)	352.649.329	269.273.068	Payables for purchase of fixed assets	
Liabilitas sewa	1.021.896.775	(300.000.000)	(11.517.834)	710.378.941	Lease liabilities	

